

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Metro TV adalah televisi berita pertama di Indonesia yang mulai aktif beroperasi pada 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari *Media Group*. Sebelas tahun sebelum Metro TV mengudara di dunia industri, Surya Paloh selaku pemilik dari perusahaan ini mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena adanya kemajuan teknologi, Surya Paloh pun memutuskan untuk membangun televisi berita untuk mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV memiliki tujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, membawa Metro TV bukan hanya menjadi televisi yang menayangkan program berita saja, namun ada berbagai program informasi lainnya yang menghiasi platform industri Metro TV. Banyak program yang ditayangkan oleh Metro TV maka akan semakin naik popularitas salurannya. Metro TV bukan hanya menjadi televisi suatu program informasi, namun Metro TV pun menjadi televisi yang selalu memasarkan suatu iklan, dan Metro TV merupakan salah satu media pemasaran terbesar di Indonesia. Metro TV tidak memiliki banyak pesaing di bidang yang serupa namun pesaing terbesar Metro TV adalah Kompas TV dan TV One. Saat ini Metro TV menduduki posisi tiga besar sebagai televisi berita yang produktif dalam dunia periklanan.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

- Hadir dalam nilai tertinggi di industri media yang memberikan perspektif baru, dengan meningkatkan cara menyajikan informasi dan menawarkan alternatif hiburan yang berkualitas.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan pasti membutuhkan yang namanya struktur organisasi agar mempermudah tahap pengenalan dan pembagian setiap tugas yang ada berdasarkan tanggung jawab masing-masing. Berdasarkan hal tersebut banyak perusahaan memakai sistem ini guna untuk mendeskripsikan sistem kerja di dalam perusahaan. Hal ini pun diterapkan secara jelas oleh PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) dengan gambaran atau silsilah seperti berikut ini:

- **Struktur Perusahaan**



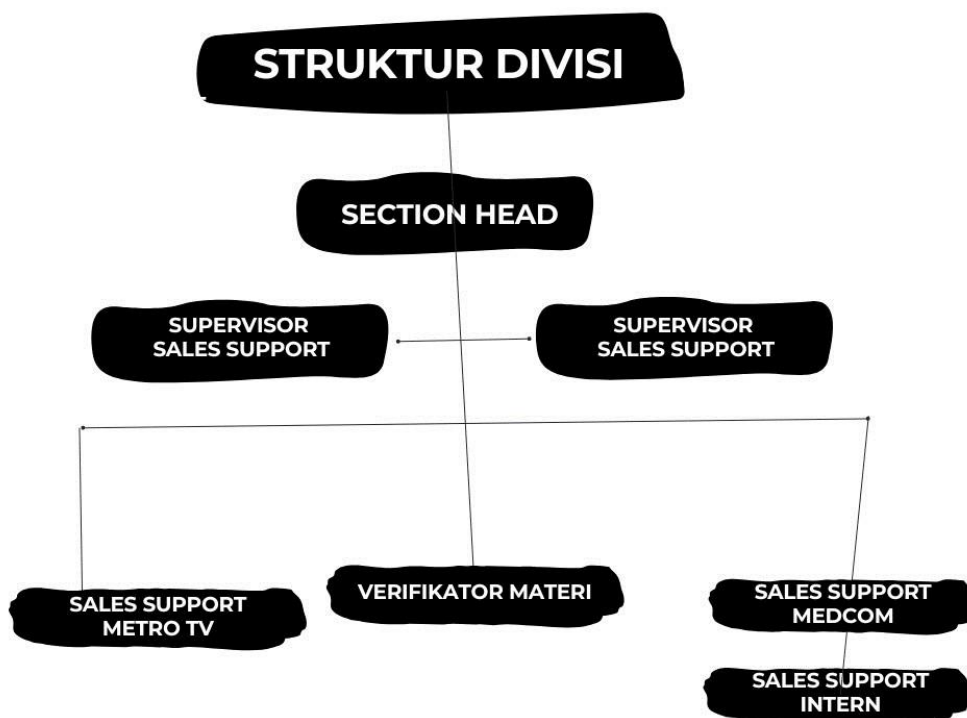
Gambar 2.3 Struktur Perusahaan Metro TV

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Dalam hal pekerjaan sehari-hari *president director* tidak terlibat secara langsung, tetapi bertanggung jawab penuh dalam mengawasi, mengarahkan, dan menetapkan suatu strategi perusahaan, agar visi - misi dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan sehingga bisa mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan Metro TV dipimpin langsung oleh bapak Don Bosco Selamun selaku *president director* yang selalu mengontrol dan bertanggung jawab atas setiap departemen yang ada.

Mengenal lebih dalam lagi mengenai struktur perusahaan yang dimiliki oleh PT Media Televisi Indonesia (Metro TV). Di bawah naungan bapak Don Bosco Selamun selaku direktur utama, secara garis besar Metro TV memiliki 6 departemen utama, yakni: *Corporate Communication, News, Sales & Marketing, Program & Development, Finance - HC - SCM, Technic & Digital Hub*.

Berdasarkan departemen-departemen tersebut, terdapat satu departemen yang ditempati oleh Penulis. Divisi yang ditempati oleh Penulis berada di dalam departemen *Sales & Marketing* secara rinci nama divisinya adalah *Sales Support*. Berikut ini terdapat gambar struktur organisasi dari divisi *Sales Support*:



Gambar 2. 4 Struktur Divisi Sales Support

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Pada departemen *Sales & Marketing* terdapat beberapa divisi, salah satunya adalah divisi *Sales Support*. Dalam divisi *Sales Support* ada beberapa orang yang ditempatkan dan ditugaskan untuk mengurus progres penayangan iklan di televisi (media massa analog) dan media sosial - *website* (media massa digital) dari Metro TV. Ketika proses kerja magang sedang berlangsung, pembimbing lapangan selalu menemani progres Penulis untuk mengetahui dan mempelajari mengenai alur periklanan yang terjadi di perusahaan Metro TV. Namun pada saat Penulis memasuki bulan ketiga dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai *Advertising Management* pembimbing lapangan memutuskan untuk memulai masa cuti lahiran beliau. Hal ini membuat Penulis harus menggantikan posisi pembimbing lapangan, sekaligus Penulis menyerahkan jabatan pembimbing lapangan dipegang oleh Patrik Simondarmanto selaku *Head of Sales Support*.

Inti aktivitas pekerjaan dari divisi *Sales Support* di bawah departemen *Sales & Marketing* PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) adalah berfokus dan bertanggung jawab kepada posisi pekerjaan masing-masing. Hal ini pun mencakup hubungan kerja sama dengan klien, keuntungan yang akan diraih oleh klien, jenis dan isi konten iklan, anggaran iklan, media pemasaran yang akan dipakai, alur penayangan iklan, serta evaluasi akhir (Simondarmanto, 2024).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA